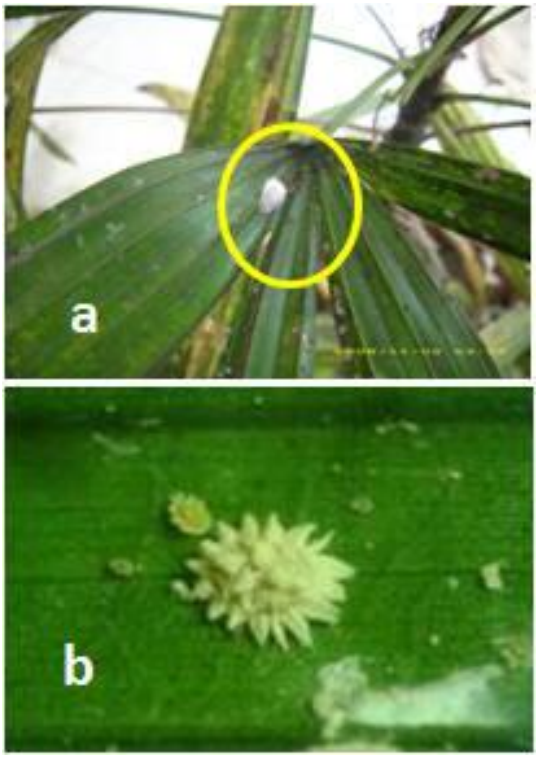
Pengendalian Kutu Putih Pada Daun
Pada Tanaman Flori Raphis



Gejala serangan: Pada tanaman yang terserang tampak dipenuhi oleh koloni kutu berwarna cokelat muda dan berwarna putih. Akibat serangan kutu putih ini menyebabkan pertumbuhan tanaman terhambat. Imago kutu putih betina dan nimfa menghisap cairan sel tanam-an. Pada tingkat kerusakan berat menyebabkan terjadi-nya pertumbuhan daun tidak normal. Ekskresi kutu me-ngandung zat gula yang seringkali menempel pada permukaan daun dan di-jadikan media tumbuh oleh cendawan jelaga (Capnodium sp.). Cendawan ini berwarna hitam menutupi permukaan daun, sehingga menghalangi proses fotosintesa selain mengganggu keindahan tanaman.

Penyebab : Nipaecoccus nipae (Maskell)
(Famili : Pseudococcidae, Ordo : Hemiptera)

Nipaecoccus nipae dikenal dengan nama kutu putih kelapa, bermetamorfosis bertingkat (paurometabola), melalui urutan perkembangan: telur-nimfa-imago..

Sumber serangan dan cara penyebaran

Populasi awal kutu putih dapat berasal dari materi tanaman yang dibawa ke kebun atau pun dari nimfa instar muda yang terbawa angin. Sumber serangan dapat berasal dari tanaman inang lain dari kutu ini, yaitu: anggrek, srikaya, kelapa, salak, mangga, jambu, alpukat, pisang dan lain-lain.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan populasi
- Jarak tanam yang terlalu rapat
- Naungan yang terlalu banyak
- Kebanyakan pupuk N

Faktor yang mempengaruhi perkembangan populasi :
- Jarak tanam yang terlalu rapat
- Naungan yang terlalu banyak
- Terlalu banyak pupuk N
- Populasi semut tinggi

Sumber : - Direktorat Perlindungan Tanaman Hortikultura – Direktorat Jenderal Hortikultura
- Institut Pertanian Bogor